

LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA
NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
Dengan angka perbandingan tahun 2023

DAFTAR ISI

Halaman :

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENT	
- DAFTAR ISI	i
- NERACA Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024	1a/1b
- LAPORAN LABA/RUGI Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024	2
- LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024	3
- LAPORAN ARUS KAS Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024	4
- CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024	5-27
- ATMR, KPMM, KAP, PPAP dan ANALISIS RASIO	Lampiran



Registered Public Accountants

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Izin :

No. KMK-646/KM.1/2019

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor Opini : 00009/3.0451/AU.2/07/1644-3/1/1/2025

**Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Puluh Empat ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Puluh Empat tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independent terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Puluh Empat atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Puluh Empat.

Kantor Pusat :

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121
Phone: +62-341 301-3709
E-mail: kaphse.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:

Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung
Phone: +62-22-45726190
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas
Phone: 0821-14005211,
E-mail: kaphse.edy@gmail.com



Registered Public Accountants

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Izin :

No. KMK-646/KM.1/2019

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Registered Public Accountants

Izin :

No. KMK-646/KM.1/2019

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik
Hendro Syukron Edy**



Edy Subagio, SE., Ak., CA., CPA

Nomor Register Akuntan Negara : RNA-1192

Nomor Ind. Certified Public Accountant : C-001517

Nomor Ijin Akuntan Publik (NIAP) : AP. 1644

20 Januari 2025



Kantor Pusat :

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121
Phone: +62-341 301-3709
E-mail: kaphse.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:

Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung
Phone: +62-22-45726190
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas
Phone: 0821-14005211,
E-mail: kaphse.edy@gmail.com



bank nbp
pt bpr nbp 24

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH
EMPAT
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini;

1. Nama : Yati Roselince Sitompul
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Verawati Karo
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Puluh Empat.
2. Laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Puluh Empat telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Puluh Empat telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Puluh Empat tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Puluh Empat.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan ditandatangani.

Duri, 17 Januari 2025

Yati Roselince Sitompul
Direktur Utama

Verawati Karo
Direktur



bank nbp
pt bpr nbp 24

LAMPIRAN
Surat Edaran Kepala Pusat
Nomor SE- 2./PPPK/2019
Tentang
Kewajiban Melampirkan Laporan
Keuangan Auditan Klien oleh Kantor
Akuntan Publik

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Yati Roselince Sitompul
NIK : 1202025601800003
Alamat Perusahaan : Jl.Jendral Sudirman No 25
Alamat Rumah : Jl.Rangau KM 3 Perum Surya Daya Residence 2 Blok D03,Mandau Duri
Jabatan : Direktur Utama
Nama Perusahaan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Puluh Empat
NPWP Perusahaan : 01.471.964.5-219.000

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya berdasarkan kewenangan yang saya miliki, bersama ini saya menyatakan (Setuju / Tidak Setuju) memberikan kewenangan kepada :

Nama Akuntan Publik : EDY SUBAGIO, SE., Ak., CA., CPA
Nama Kantor Akuntan Publik : KAP HENDRO SYUKRON EDY

untuk dan atas nama Perusahaan memberikan Laporan Keuangan Auditan Perusahaan tahun 2024 kepada Pusat Pembinaan Profesi Keuangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duri, 20 Januari 2025

Yang membuat pernyataan


(Yati Roselince Sitompul)

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT
NERACA**

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Desember 2024</u> Rp	<u>Desember 2023</u> Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	3	109.847.300	143.270.900
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	2b,4	416.319.251	308.240.579
Penempatan Pada Bank Lain - Bersih	2c,5	10.373.563.445	7.798.311.862
Kredit Yang Diberikan - Bersih	2d,6	26.112.118.440	19.212.292.950
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	2g,8	257.997.284	525.092.007
Persediaan	7	23.514.771	21.887.408
Uang Muka Pajak		-	
JUMLAH ASET LANCAR		<u>37.293.360.492</u>	<u>28.009.095.706</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap - Setelah Dikurangi			
Akumulasi Penyusutan sebesar Rp.			
562.789.614 untuk tahun 2024 dan Rp.			
478.208.464 untuk tahun 2023.	2i,9	774.353.299	543.316.650
Aset Lain-lain	2j,10	46.317.589	52.271.835
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>820.670.888</u>	<u>595.588.485</u>
JUMLAH ASET		<u>38.114.031.380</u>	<u>28.604.684.191</u>

Duri, Januari 2025

Yati Roselince Sitompul

Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Desember 2024</u>	<u>Desember 2023</u>
		Rp	Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	11	3.995.717.560	66.842.960
Utang Bunga	12	9.432.227	6.416.763
Utang Pajak	13	57.887.767	41.754.513
Simpanan Nasabah	2k,14	22.959.703.898	18.448.288.688
Simpanan dari Bank lain	2k,15	3.200.000.000	2.500.000.000
Kewajiban Imbalan Kerja	2m,17	125.094.300	147.400.000
Kewajiban Lain - Lain	18	210.000.000	135.469.950
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>30.557.835.752</u>	<u>21.346.172.874</u>
EKUITAS			
	19		
Modal Saham			
Modal Dasar		20.000.000.000	2.000.000.000
Modal Belum Disetor		(15.000.000.000)	(1.000.000.000)
Saldo laba			
Cadangan Umum		1.200.000.444	200.000.444
Laba Ditahan		-	4.999.999.999
Laba/Rugi Tahun Berjalan		1.356.195.184	1.058.510.873
JUMLAH EKUITAS		<u>7.556.195.628</u>	<u>7.258.511.317</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>38.114.031.380</u>	<u>28.604.684.191</u>

Duri, Januari 2025

Yati Roselince Sitompul
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT
LAPORAN LABA RUGI
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Desember 2024</u>	<u>Desember 2023</u>
		Rp	Rp
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2n,20		
Kontraktual		6.813.277.506	5.110.900.970
Provisi		516.301.310	428.300.795
Tabungan		41.081.932	40.088.875
Deposito		129.294.387	138.060.211
Jumlah Pendapatan Bunga		7.499.955.135	5.717.350.851
BEBAN BUNGA			
Kontraktual	2n,22	1.140.178.566	816.787.938
Jumlah Beban Bunga		1.140.178.566	816.787.938
PENDAPATAN BUNGA BERSIH		6.359.776.569	4.900.562.913
Pendapatan Operasional Lainnya	21	1.045.404.084	817.192.631
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		7.405.180.653	5.717.755.544
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	23	320.574.039	250.082.331
Beban Pemasaran	24	25.608.237	41.133.081
Beban Administrasi dan Umum	25	5.434.227.461	4.301.625.831
Jumlah Beban Operasional		5.780.409.737	4.592.841.243
LABA/RUGI OPERASIONAL		1.624.770.916	1.124.914.302
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan non Operasional	26	29.878.225	134.703.627
Beban non Operasional	26	(43.148.100)	(27.601.370)
Jumlah Pendapatan (beban) Non Operasional		(13.269.875)	107.102.257
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK		1.611.501.041	1.232.016.559
PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Penghasilan	2i,16	255.305.857	173.505.685
LABA BERSIH		1.356.195.184	1.058.510.874

Duri, Januari 2025

Yati Roselince Sitompul
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Dasar/Disetor	Modal Belum Disetor	Cadangan Umum	Laba Ditahan	Belum Ditetapkan Penggunaannya	Laba Tahun Berjalan	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2023	1.000.000.000	-	200.000.444	-	4.557.060.217	764.931.733	6.521.992.394
Penambahan (Penurunan)	1.000.000.000,00	(1.000.000.000,00)	-	4.999.999.999,08	-4.557.060.217	293.579.140	736.518.923
Saldo per 31 Desember 2023	2.000.000.000	(1.000.000.000,00)	200.000.444	4.999.999.999,08	0	1.058.510.873	7.258.511.317
Penambahan (Penurunan)	18.000.000.000	(14.000.000.000)	1.000.000.000,00	(4.999.999.999)	-	297.684.311	297.684.311
Saldo per 31 Desember 2024	20.000.000.000	(15.000.000.000)	1.200.000.444	0	-	1.356.195.184	7.556.195.628

Duri, Januari 2025

Yati Roseline Sitompul
 Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT
LAPORAN ARUS KAS
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Desember 2024</u>	<u>Desember 2023</u>
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Tahun Berjalan	1.356.195.184	1.058.510.874
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba (rugi) bersih menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan aset tetap	84.581.150	(71.283.410)
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	15.954.246	15.600.012
Provisi	180.943.690	101.463.205
Penyisihan Kredit yang diberikan	159.162.020	106.888.672
	1.796.836.290	1.211.179.353
(KENAIKAN) PENURUNAN ASET LANCAR :		
Pendapatan Bunga yang akan diterima	(108.078.672)	(82.766.736)
Penempatan Pada Bank Lain	(2.575.251.584)	(2.545.956.599)
Kredit Yang Diberikan	(7.239.931.200)	(4.257.681.300)
Biaya Dibayar Dimuka	267.094.723	(401.738.405)
Persediaan	(1.627.363)	(12.381.606)
Uang Muka Pajak	-	-
	(9.657.794.096)	(7.300.524.646)
KENAIKAN (PENURUNAN) KEWAJIBAN LANCAR :		
Kewajiban Segera Dibayar	3.928.874.600	18.592.960
Utang Bunga	3.015.464	894.725
Utang Pajak	16.133.254	18.178.835
Simpanan Nasabah	4.511.415.210	4.948.821.543
Simpanan Dari Bank Lain	700.000.000	1.300.000.000
Kewajiban Lain-Lain	74.530.050	101.020.181
Kewajiban Imbalan Pascakerja	(22.305.700)	27.400.000
	9.211.662.878	6.414.908.244
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1.350.705.072	325.562.951
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(315.617.799)	(70.636.000)
Aset tidak berwujud	(10.000.000)	-
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	(325.617.799)	(70.636.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Modal dasar		
Modal belum disetor		
cadangan umum		
Laba Ditahan		442.939.782
Laba Tahun Lalu	(1.058.510.873)	(764.931.733)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(1.058.510.873)	(321.991.951)
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	(33.423.600)	(67.065.000)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	143.270.900	210.335.900
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	109.847.300	143.270.900

0

Duri, Januari 2025

Yati Roselince Sitompul
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 24 ("BPR") didirikan berdasarkan Akta Notaris Richardus Nangkih Sinulingga, SH No. 559 tanggal 23 Oktober 1992 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan Nomor C2-9655 HT.01.01 tanggal 25 September 1993 dan surat izin untuk menjalankan usaha sebagai BPR telah diperoleh dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor Kep-011/KM.17/1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan mengenai Anggaran Dasar Perusahaan oleh Notaris Aurora Wina Muthmainnah, SH., M.Kn dengan akta Nomor 05 tanggal 19 Agustus 2021. Akta Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 20 Agustus 2021 dengan Nomor AHU-AH.01.03-0439173 dan AHU-AH.01.03-0439174.

Perubahan mengenai Anggaran Dasar Perusahaan oleh Notaris Aurora Wina Muthmainnah, SH., M.Kn dengan Akta Nomor 04 tanggal 09 Maret 2022. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 09 Maret 2022 dengan Nomor AHU-0016764.AH.01.02.Tahun 2022.

Kemudian perubahan mengenai Anggaran Dasar Perusahaan oleh Notaris Aurora Wina Muthmainnah, SH., M.Kn dengan Akta Nomor 21 tanggal 17 Februari 2023. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 20 Februari 2023 dengan Nomor AHU-AH.01.09-0093466 Tahun 2023.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir dibuat oleh notaris Aurora Wina Muthmainnah, SH., M.Kn dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor : 13 Tanggal 8-08-2024 (delapan Agustus duaribu duapuluh empat) Tentang perubahan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 24 diubah menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Puluh Empat atau disingkat PT BPR NBP 24. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0049240.AH.01.02.TAHUN 2024 dan Nomor AHU-AH.01.09-0237536 tanggal 8 Agustus 2024 dan Akta tersebut sudah memiliki tambahan berita Negara RI No. 024501 Tanggal 9 Agustus 2024.

b. Maksud Tujuan

Sesuai Pasal 3 anggaran dasar PT BPR NBP 24, usaha yang dijalankan adalah melakukan usaha di bidang perbankan.

c. Susunan Direksi

Susunan Pengurus per 31 Desember 2023 PT BPR NBP 24 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Jimmy Simanungkalit
Komisaris	: Herman, SE
Direktur Utama	: Yati Roselince Sitompul
Direktur	: Verawati karo

Susunan Pengurus per 31 Desember 2024 PT BPR NBP 24 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Jimmy Simanungkalit
Komisaris	: Herman, SE
Direktur Utama	: Yati Roselince Sitompul
Direktur	: Verawati Karo

d. Lokasi Bank

Kantor Pusat PT BPR NBP 24 beralamat di Jl. Jendral Sudirman No. 24, Duri Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Jumlah pengurus dan pegawai tetap per 31 Desember 2024 sebanyak 24 (dua puluh empat), dan per 31 Desember 2023 sebanyak 29 (dua puluh sembilan) orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyusunan Laporan Keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA – BPR).

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan metode tidak langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas mencakup kas dan setara kas.

PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Pendapatan Bunga Yang Akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan dari penempatan pada bank lain.

c. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan. Penempatan pada bank lain terdiri dari giro, tabungan dan deposito pada bank lain.

d. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Kredit diklasifikasikan "non performing" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar.

Pendapatan bunga kredit performing yang telah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima pembayarannya disajikan dalam pos tersendiri sebagai Pendapatan Bunga yang Akan Diterima.

Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan "non performing" tidak diperhitungkan dan diakui sebagai tagihan kontijensi.

Kredit dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

e. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain surat berharga kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan aset produktif berdasarkan penelaahan berdasarkan kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode.

Penentuan kualitas aset produktif mengacu pada Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Bank Perkreditan Rakyat dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024.

Mulai berlaku pada tanggal 11 Januari 2024 khususnya pasal 19 dan 20 mengenai PPKA dan nilai agunan maka klasifikasi aset produktif dan pembentukan aset produktif BPR adalah sebagai berikut:

Klasifikasi / Kualitas Kredit	Presentase	Keterangan
PPAP Umum Lancar	0,5%	Dari nilai aset produktif kualitas lancar.
PPAP Khusus DPK (Dalam Perhatian Khusus)	3%	Dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
Kurang Lancar	10%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan
Diragukan	50%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan
Macet	100%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan

Perhitungan PPKA Umum dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah dan bagian dari Aset Produktif yang dijamin dengan agunan tunai berupa tabungan, deposito, dan/atau logam mulia. Agunan diblokir dan dilengkapi dengan surat kuasa pencairan dari pemilik agunan untuk keuntungan BPR penerima agunan, termasuk pencairan sebagian untuk membayar tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga.

Memiliki pengikatan hukum yang kuat sebagai agunan, bebas dari segala bentuk perikatan lain, bebas dari sengketa, tidak sedang dijamin kepada pihak lain, termasuk memiliki tujuan penjaminan yang jelas serta bukti kepemilikan agunan berupa tabungan dan deposito dan /atau bukti kepemilikan dan fisik logam mulia disimpan pada BPR penyedia.

Nilai Agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA Khusus. Penetapan nilai agunan diklasifikasikan sebagai berikut :

**PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian (lanjutan)

No	Keterangan Agunan	Presentase
a.	Nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.	85%
b.	Nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/ataubangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia.	80%
c.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan perundang undangan mengenai resi gudang.	70%
d.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah, dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang tidak dibebani hak tanggungan atau fidusia.	60%
e.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau Surat keterangan NJOP terakhir dari instansi yang berwenang atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa Surat pengakuan tanah adat.	50%
f.	Harga pasar harga sewa atau harga pengalihan untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang.	50%
g.	Nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-perundangan.	50%
h.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan mengenai resi gudang.	50%
i.	Bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat	50%
j.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan mengenai resi gudang.	30%
k.	Nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.	20%

**PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian (lanjutan)

Presentase penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Terkait penerapan pasal 20 ayat (3) dan (5) POJK No. 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang perubahan atas POJK No. 33/POJK.03/2018 tentang kualitas aset BPR yang menyatakan bahwa:

- a. Nilai agunan sebagai pengurang PPKA kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada klasifikasi huruf b huruf d dan huruf f:
 - Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet; dan
 - Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.
- b. Nilai agunan sebagai pengurang PPKA kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud klasifikasi huruf g:
 - Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
 - Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

f. Penjaminan Kredit

Pada tanggal 12 Desember 2019 telah dibuat dan ditandatangani Perjanjian Kerjasama Asuradur Rekanan oleh dan antara PT Asuransi Sinar Mas dengan PT BPR NBP 24. PT Asuransi Sinar Mas setuju untuk memberikan Penjaminan Kredit kepada PT BPR NBP 24 dengan produk asuransi "Asuransi SIMAS UKM (UP Menurun)" atas fasilitas pemberian kredit atau pembiayaan yang diberikan sesuai ketentuan dalam perjanjian dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun nilai penjaminan yang dijaminan oleh PT Asuransi Sinar Mas sesuai dengan Sertifikat Penjaminan yang akan diterbitkan oleh PT Asuransi Sinar Mas. Dengan Penyelesaian Klaim sebagai berikut :

- a. Apabila terjadi suatu kerugian terhadap objek yang diasuransikan, Pihak Kedua/Debitur wajib segera melaporkan kejadian tersebut kepada Pihak Pertama baik secara lisan, melalui telepon, telegram, telex, faksmile, atau tertulis dalam jangka waktu sebagaimana diatur dalam Polisnya masing-masing. Pemberitahuan demikian harus disusul dengan bahan-bahan bukti dan keterangan-keterangan lainnya dalam waktu selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak kejadian kerugian terjadi.
- b. segera setelah diterimanya pemberitahuan secara lengkap, Pihak Pertama dapat mengadakan pemeriksaan secara langsung di lapangan atas klaim tersebut. Apabila diperlukan, Pihak Pertama dapat juga menunjuk Surveyor dan/atau Adjuster dalam rangka menunjang proses penyelesaian klaim. Biaya untuk Surveyor atau Adjuster tersebut adalah menjadi tanggung jawab dan Beban Pihak Kedua.
- c. Pihak Pertama wajib membayarkan klaim paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender terhitung sejak adanya kesepakatan antara Para Pihak mengenai jumlah klaim yang dibayar.
- d. Ketentuan dan syarat klaim lainnya mengikuti ketentuan dan syarat masing-masing Pihak.

**PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode presentase tetap (straight line method).

h. Agunan Yang Diambil Alih

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Agunan Yang Diambil Alih khususnya pasal 39 dan 40 :

1. BPR dapat mengambil alih agunan untuk penyelesaian Kredit yang memiliki kualitas macet;
2. Pengambilalihan agunan sebagaimana dimaksud bersifat sementara;
3. Pengambilalihan agunan harus disertai dengan surat penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari debitur dan surat keterangan lunas dari BPR kepada debitur;
4. BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih;
5. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan;
 - a. Untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR.
 - b. Untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) dilakukan oleh penilai independen.
6. Penilaian AYDA wajib dilakukan terhadap setiap agunan;
7. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR dengan ketentuan;
 - a. Dalam hal AYDA mengalami penurunan nilai karena penilaian kembali, maka BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.
 - b. Dalam hal AYDA mengalami peningkatan karena penilaian kembali, maka BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.
8. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan; dan
9. Apabila dalam jangka waktu 1 (satu) tahun BPR tidak dapat menyelesaikan AYDA maka nilai AYDA yang tercatat pada neraca BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM).

i. Aset Tetap

Aset tetap disajikan dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Tahun
Bangunan :	20 Tahun
Kendaraan :	4 s/d 8 Tahun
Peralatan Kantor :	4 s/d 8 Tahun

**PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Pengeluaran untuk perbaikan aset tetap yang jumlahnya material dan menambah masa ekonomis dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan sesuai dengan aset tersebut. Apabila terdapat aset yang dijual atau tidak dipergunakan lagi dikeluarkan dari catatan aset tersebut. Baik nilai perolehannya maupun akumulasi penyusutannya. Laba atau kerugian yang timbul dibebankan ke laporan Laba rugi tahun berjalan.

j. Aset lain-lain

Merupakan aset tidak berwujud berupa Core Banking System (NPB Sys) yang digunakan oleh perusahaan untuk pencatatan transaksi.

Aset tidak berwujud disajikan dengan harga perolehan dikurangi akumulasi Amortisasi. Metode amortisasi yang digunakan adalah metode garis lurus.

Aset Lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material, maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

k. Simpanan Nasabah dan Simpanan Bank Lain

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito.

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak dari penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan sisa hasil usaha, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Jika suatu penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui terhadap perbedaan nilai tercatat dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

m. Imbalan Pascakerja

Bank mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh Bank sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

**PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Imbalan Kerja Terdiri Dari :

- a) Imbalan kerja jangka pendek
- b) Imbalan pascakerja
- c) Imbalan kerja jangka panjang lainnya
- d) Pesangon pemutusan kerja

Imbalan pascakerja terdiri dari iuran pasti dan imbalan pasti. Iuran pasti adalah imbalan pascakerja dimana entitas membayar secara tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung ke pekerja jika dana yang ada tidak mencukupi untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa mereka periode kini dan periode lalu. Imbalan pasti adalah imbalan pascakerja, dimana kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (dimana imbalan akan lebih besar daripada yang diperkirakan) dan risiko investasi secara substantif berada pada entitas.

Bank melaksanakan kewajiban imbalan pascakerja dengan kebijakan iuran pasti melalui program pensiun bekerjasama dengan perusahaan asuransi independen.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga – provisi diakui dengan melakukan amortisasi provisi secara garis lurus sesuai dengan masa kredit yang diberikan – pokok.

Pendapatan bunga atas Aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi.

Beban bunga meliputi antara lain beban bunga kontraktual dan amortisasi biaya transaksi (biaya tambahan yang dapat dikaitkan secara langsung dengan perolehan simpanan dan pinjaman yang diterima).

Beban bunga – transaksi diakui dengan melakukan amortisasi biaya transaksi secara garis lurus sesuai dengan masa simpanan dan atau pinjaman yang diterima.

Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana, seperti hadiah dan cashback yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana.

o. Transaksi dengan Pihak Yang Mempunyai hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28. "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Transaksi dan saldo Perusahaan terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan yang meliputi jumlah-jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

**PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak Yang Mempunyai hubungan Istimewa (lanjutan)

1. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara pihak tersebut;
2. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
 - Mengendalikan dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk entitas anak dan fellow subsidiaries).
 - Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas.
 - Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
3. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture;
4. Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
5. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan dikendalikan bersama atau
6. dipengaruhi secara signifikan oleh atau memiliki hak suara secara signifikan secara langsung atau tidak langsung setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
7. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personel manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan nasabah keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

p. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. KAS

	2024	2023
Akun ini terdiri atas:	Rp	Rp
Kas Khasanah	39.000.000	100.000.000
Kas Teller 1	63.406.000	43.270.900
Kas - Kantor Kas Pasar Minggu	7.441.300	
Jumlah	109.847.300	143.270.900

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2024	2023
Akun ini terdiri atas:	Rp	Rp
Bunga Penempatan pada Bank Lain	4.050.000	12.243.834
Bunga Kredit yang Diberikan	412.269.251	295.996.745
Jumlah	416.319.251	308.240.579

**PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Tabungan	8.928.661.430	3.809.552.405
Deposito	1.450.000.000	4.000.000.000
Jumlah	10.378.661.430	7.809.552.405
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif - ABA	(5.097.985)	(11.240.543)
Jumlah	10.373.563.445	7.798.311.862
a. Tabungan		
	2024	2023
	Rp	Rp
Pihak Tidak Terkait		
PT Bank Mandiri - Premi KBNBP	321.017.886	-
PT Bank Mandiri - Premi Pundi	3.589.721.524	-
PT Bank Mega Tbk	1.110.086.146	1.636.635.277
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.019.596.946	909.344.763
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	712.199.426	1.263.572.364
PT Bank Mandiri Kandis	176.039.503	-
Jumlah Tabungan	8.928.661.430	3.809.552.405
b. Deposito		
	2024	2023
	Rp	Rp
Pihak Terkait		
PT BPR NBP 17	200.000.000	200.000.000
PT BPR NBP 31	100.000.000	100.000.000
Pihak Tidak Terkait		
PT BPRS Hasanah	-	800.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	1.000.000.000
PT BPR Sinar Terang	150.000.000	150.000.000
PT BPR Universal Karya Mandiri Riau	250.000.000	750.000.000
PT BPR Duta Perdana	250.000.000	500.000.000
PT BPR Arsham Sejahtera	500.000.000	500.000.000
Jumlah Deposito	1.450.000.000	4.000.000.000
c Penyisihan Penghapusan aset produktif ABA Pembentukan tahun berjalan	(5.097.985)	(11.240.543)
Jumlah PPAP-ABA	(5.097.985)	(11.240.543)

PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Pokok		
Pihak Terkait	-	615.364.400
Pihak Tidak Terkait	27.241.454.600	19.386.159.000
Jumlah kredit yang diberikan - Pokok	27.241.454.600	20.001.523.400
Provisi	(704.038.693)	(523.095.003)
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(425.297.467)	(266.135.447)
Jumlah Kredit Yang Dibagikan - Bersih	26.112.118.440	19.212.292.950
a. Berdasarkan tujuan pinjaman nasabah	2024	2023
	Rp	Rp
Kredit Modal Kerja	14.053.449.500	11.069.318.800
Kredit Investasi	3.015.078.300	249.150.800
Kredit Konsumtif	10.172.926.800	8.683.053.800
Jumlah Tujuan Pinjaman Nasabah	27.241.454.600	20.001.523.400
b. Provisi dan administrasi - kredit	2024	2023
	Rp	Rp
Provisi	(704.038.693)	(523.095.003)
Jumlah Provisi dan administrasi - Kredit	(704.038.693)	(523.095.003)
c. Penyisihan penghapusan aset produktif - kredit	2024	2023
	Rp	Rp
Saldo awal	(266.135.447)	(159.246.775)
Pembentukan tahun berjalan	(159.162.020)	(106.888.672)
Jumlah Penyisihan penghapusan aset produktif - kredit	(425.297.467)	(266.135.447)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Pembentukan PPKA berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024

PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Tingkat suku bunga kredit tahun 2024 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 07/SK.Dir/BPR-24/IV/2023 dengan penjelasan sebagai berikut :

Jenis Kredit	Jangka Waktu	Suku Bunga
Bulanan	Minimal 3 Bulan, Maksimal 5 Tahun	Minimal 1,45%/Bulan, Maksimal 2%/Bulan
Berjangka	Minimal 3 Bulan, Maksimal 5 Tahun	Minimal 1,45%/Bulan, Maksimal 2%/Bulan
Multiguna	Minimal 3 Bulan, Maksimal 5 Tahun	Minimal 1,45%/Bulan, Maksimal 2%/Bulan

Menurut Kolektibilitas kredit yang diberikan dirinci sebagai berikut :

Keterangan	31 Desember 2024 (Rp)	%	31 Desember 2023 (Rp)	%
Lancar	24.644.325.300	90,47%	18.578.661.300	92,89%
Dalam Perhatian Khusus	1.923.643.700	7,06%	937.903.600	4,69%
Kurang Lancar	175.316.500	0,64%	59.506.700	0,30%
Diragukan	124.371.000	0,46%	193.602.600	0,97%
Macet	373.798.100	1,37%	231.849.200	1,16%
Jumlah	27.241.454.600	100,00%	20.001.523.400	100,00%
NPL	2,47%		2,42%	

Menurut sektor ekonomi kredit yang diberikan dirinci sebagai berikut :

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Jasa	5.557.026.200	4.070.149.200
Industri	-	-
Perdagangan	5.169.308.000	3.728.178.000
Pertanian	6.342.193.600	3.520.142.400
Lain- lain	10.172.926.800	8.683.053.800
Jumlah	27.241.454.600	20.001.523.400

7. PERSEDIAAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Persediaan Materai	680.000	1.030.000
Persediaan Buku Tabungan Martabe	3.369.822	5.018.508
Persediaan Buku Tabungan Pundi	2.308.200	2.198.400
Persediaan Buku Tabungan Pelajar	1.488.000	2.817.600
Persediaan Buku Tabungan Tamara	5.700.749	-
Persediaan Bilyet Deposito	9.213.000	-
Persediaan Alat Tulis Kantor	235.000	10.422.900
Persediaan Tiket DR CR	250.000	224.000
Persediaan Slip Set. Tabungan	270.000	176.000
Jumlah Persediaan	23.514.771	21.887.408

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Asuransi Kendaraan	1.054.950	1.171.893
Asuransi kas	190.760	178.340
Asuransi Lainnya	3.707.472	3.053.214
Lembaga Penjamin Simpanan	-	-
Sewa Gedung	48.308.302	96.333.310
Sewa Rumah Direksi	8.799.800	-
Promosi	14.413.500	25.305.250
Budep Promo Lebaran	152.522.500	95.550.000
Piutang Asuransi	-	8.000.000
Uang Muka Lainnya	-	295.500.000
Lainnya	29.000.000	-
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	257.997.284	525.092.007

PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET LAIN - LAIN

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Aset Tidak Berwujud	172.800.000	162.800.000
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(126.482.411)	(110.528.165)
Jumlah Aset lain- lain	46.317.589	52.271.835

11. KEWAJIBAN SEGERA

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Asuransi	17.005.750	12.332.960
Titipan Pajak Bunga Deposito	29.482.000	19.110.000
Potongan Pajak 23	98.400	-
Titipan Notaris	30.640.000	29.550.000
Titipan Nasabah	7.752.000	5.850.000
Titipan Premi KBNBP	321.017.886	-
Titipan Premi Pundi	3.589.721.524	-
Jumlah Kewajiban segera	3.995.717.560	66.842.960

12. UTANG BUNGA

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Deposito Yang Masih Harus Dibayar	9.432.227	6.416.763
Jumlah Utang bunga	9.432.227	6.416.763

13. UTANG PAJAK

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Titipan Pajak 4 (2) - Tabungan	1.284.962	889.685
Titipan Pajak 4 (2) - Deposito	11.109.240	9.576.453
Utang PPh 25	45.493.565	-
PPH Pasal 29	-	31.288.375
Jumlah Utang bunga	57.887.767	41.754.513

14. SIMPANAN NASABAH

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Tabungan	7.173.703.898	5.479.788.688
Deposito	15.786.000.000	12.968.500.000
Jumlah	22.959.703.898	18.448.288.688
a. Tabungan		
Pihak terkait	37.806.660	73.458.623
Pihak tidak terkait	7.135.897.238	5.406.330.065
Sub - jumlah	7.173.703.898	5.479.788.688
b. Deposito Berjangka		
Pihak terkait	1.167.500.000	1.100.000.000
Pihak tidak terkait	14.618.500.000	11.868.500.000
Sub - jumlah	15.786.000.000	12.968.500.000

**PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu		
Jangka waktu 1 bulan	447.000.000	257.000.000
Jangka waktu 3 bulan	1.847.000.000	1.359.000.000
Jangka waktu 6 bulan	2.996.500.000	1.897.500.000
Jangka waktu 12 bulan	10.465.500.000	9.425.000.000
Jangka waktu 18 bulan	30.000.000	30.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	15.786.000.000	12.968.500.000

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : 006/SK.Dir/BPR-24/III/2023 PT BPR NBP 24, Tingkat suku bunga tabungan ditetapkan sebagai berikut :

Produk Tabungan	2024
Tabungan Martabe	2,00%
Tabungan Tamara	3,50%
Tabungan Pundi	1,50%
Tabungan Pelajar	1,00%
Tabungan Kotak	1,00%

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : 006/SK.Dir/BPR-24/III/2023 PT BPR NBP 24, Tingkat suku bunga deposito ditetapkan sebagai berikut :

Produk Deposito	2024
Maduma 1 Bulan	5,00%
Maduma 3 Bulan	5,25%
Maduma 6 Bulan	5,50%
Maduma 12 Bulan	6,00%
Maduma 24 Bulan	6,25%
Maduma Plus	3,50%

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Deposito		
Pihak Terkait		
PT BPR NBP 10	-	100.000.000
Pihak Tidak Terkait		
PT BPR Daya Lumbung Asia	1.500.000.000	500.000.000
PT BPR Arsham Sejahtera		400.000.000
PT BPR Fianka Rezalina Fatma		300.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Dut		200.000.000
PT BPR Prima Tata Patumbak		500.000.000
PT BPR Darmawan Adiguna		500.000.000
PT BPR Duta Perdana	200.000.000	
PT BPR Indra Candra	500.000.000	
PT BPR Sukasada	1.000.000.000	
Jumlah	3.200.000.000	2.500.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PAJAK PENGHASILAN

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Laba sebelum manfaat (beban)	1.611.501.041	1.232.016.559
Taksiran Laba Kena Pajak	1.611.501.041	1.232.016.559
Penghasilan Kena Pajak	1.611.501.041	1.232.016.559
Pajak Fasilitas 31 E Ayat 1		
Penghasilan Bruto 2023	8.575.237.444	6.669.247.109
Dasar Pengenaan Pajak	1.611.501.041	1.232.016.559
Peredaran Bruto Mendapatkan Fasilitas	902.039.745	886.708.707
Peredaran Bruto Non Fasilitas	709.461.296	345.307.852
PPh Terutang Fasilitas 50% x 22%	99.224.372	97.537.958
PPh Terutang Non Fasilitas x 22%	156.081.485	75.967.727
Total PPh Terutang	255.305.857	173.505.685
Angsuran PPh 25	209.812.292	142.217.310
Utang Pajak Penghasilan (PPh 29)	45.493.565	31.288.375
PPh Pasal 25 Tahun Berikutnya	21.275.488	14.458.807

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun buku 2024 berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan oleh PT BPR NBP 24.

17. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

BPR menghitung dan membukukan estimasi imbalan pascakerja sesuai SAK-ETAP Bab 23 tentang "imbalan kerja" sebagai dampak dari Undang- Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan pascakerja tersebut adalah sebanyak 24 (dua puluh empat) dan 29 (dua puluh sembilan) orang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung dan membukukan estimasi biaya dan kewajiban imbalan pascakerja tersebut oleh perusahaan sendiri, adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	Rp	Rp
Bunga Teknis	7,6% per Tahun	7,6% per Tahun
Kenaikan gaji rata-rata pertahun	10%	10%
Usia pension normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat pengunduran diri	55 Tahun	55 Tahun

Imbalan pascakerja tersebut dihitung oleh perhitungan perusahaan, adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	Rp	Rp
Kewajiban imbalan pascakerja	125.094.300	147.400.000
Jumlah Kewajiban imbalan pascakerja	125.094.300	147.400.000

**PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. KEWAJIBAN LAIN

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Taksiran PPh Pasal 25	-	
Cadangan Bonus	210.000.000	135.469.950
Jumlah Kewajiban Lain	210.000.000	135.469.950

19. EKUITAS

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Modal		
Modal Dasar	20.000.000.000	2.000.000.000
Modal Disetor	-	-
Modal Belum Disetor	(15.000.000.000)	(1.000.000.000)
	5.000.000.000	1.000.000.000
Saldo laba		
Cadangan Umum	1.200.000.444	200.000.444
Laba Ditahan	-	4.999.999.999
Laba/Rugi Tahun Berjalan	1.356.195.184	1.058.510.873
Jumlah Ekuitas	7.556.195.628	7.258.511.317

Susunan pemegang saham untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar Saham	% Kepemilikan	Jumlah Rupiah
PT NBP	3.648.500	72,97%	729.654.000
Yan Walter Lumban Gaol	951.000	19,02%	190.240.000
Ricardo Simatupang	250.500	5,01%	50.106.000
Mulana Hutabarat	150.000	3,00%	30.000.000
	5.000.000	100,00%	1.000.000.000

20. PENDAPATAN OPERASIONAL

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Bunga Kontraktual		
Kredit yang diberikan (kontraktual)	6.813.277.506	5.110.900.970
Tabungan	41.081.932	40.088.875
Deposito	129.294.387	138.060.211
Sub - jumlah	6.983.653.825	5.289.050.056
Pendapatan Provisi		
Provisi dan administrasi	516.301.310	428.300.795
Jumlah Pendapatan Operasional	7.499.955.135	5.717.350.851

PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Denda Keterlambatan Kredit	95.346.100	103.528.100
Administrasi tabungan	106.491.000	46.153.000
Penutupan Tabungan	2.657.004	815.757
Penutupan Deposito	830.000	470.000
Denda Break deposito	8.550.000	7.450.000
Pemulihan PPAP	138.376.352	8.573.949
Fee Listrik dan Asuransi	54.866.305	30.277.427
Administrasi MIB	2.340.000	903.500
Denda Break Kredit	615.830.700	484.608.600
Kelebihan kas	11.623	12.298
Ganti Buku Hilang	300.000	150.000
Ganti Rugi	-	99.664.000
Lainnya	19.805.000	34.586.000
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1.045.404.084	817.192.631

22. BEBAN BUNGA

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Tabungan	108.365.158	79.476.300
Deposito Berjangka	807.765.450	573.152.816
Deposito Maduma Plus	1.798.558	1.796.636
Bank lain - Deposito	222.249.400	162.362.186
Jumlah Beban Bunga	1.140.178.566	816.787.938

23. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF (PPAP)

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
PPAP-ABA	27.648.664	29.997.010
PPAP-Kredit	292.925.375	220.085.321
Jumlah Beban PPAP	320.574.039	250.082.331

24. BEBAN PEMASARAN

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Iklan/promosi	25.608.237	41.133.081
Jumlah Beban Pemasaran	25.608.237	41.133.081

PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
a. <u>Beban tenaga kerja</u>		
Honor komisaris	355.200.000	313.590.000
Tunjangan Pulsa Komisaris	25.977.600	15.600.000
Tunjangan Askes Komisaris	11.473.600	10.926.400
Tunjangan Jamsostek Komisaris	18.532.960	16.014.480
Tunjangan PPh 21 Komisaris	46.896.272	38.977.926
Gaji direksi	618.000.000	438.000.000
Tunjangan Pulsa Direksi	41.400.000	19.800.000
Tunjangan Perumahan Direksi	23.800.200	28.000.000
Tunjangan Askes Direksi	88.966.800	41.179.200
Tunjangan Jamsostek Direksi	27.424.320	19.243.240
Tunjangan PPh 21 Direksi	126.857.045	60.569.333
Tunjangan BBM Karyawan	36.600.000	29.100.000
Gaji karyawan	1.331.114.670	1.004.011.452
Tunjangan Transport dan Makan	64.800.000	55.200.000
Tunjangan Makan Lembur	5.630.000	5.840.000
Tunjangan Pulsa Karyawan	31.650.000	29.750.000
Tunjangan Jabatan	46.800.000	46.600.000
Tunjangan Jamsostek Karyawan	65.032.076	56.066.361
Tunjangan PPh 21 Karyawan	14.642.648	5.279.396
Tunjangan Askes Karyawan	57.704.677	49.985.857
Tunjangan Perayaan HUT BPR	220.000.000	180.000.000
Gaji Karyawan Honoror	108.110.718	216.011.796
Dana Pensiun	71.448.041	61.359.696
Lembur	-	2.300.000
Bonus	195.000.000	135.000.000
Tunjangan Hari Raya	215.254.120	170.546.595
Insentif	124.853.500	147.114.500
Biaya lainnya	30.000.000	68.871.363
Sub - Jumlah	4.003.169.247	3.264.937.595
b. <u>Pendidikan dan Pelatihan</u>		
Pendidikan dan Pelatihan	355.422.553	202.823.331
Penataran / Seminar	-	-
PMS In House Training	11.427.942	182.600
Sub - Jumlah	366.850.495	203.005.931
c. <u>Sewa</u>		
Gedung Kantor Pusat	52.225.008	33.850.008
Gedung Perumahan/Mess	-	2.000.000
Sub - Jumlah	52.225.008	35.850.008
d. <u>Asuransi</u>		
Kendaraan	7.741.627	9.072.463
Kecelakaan	6.788.138	5.732.554
Cash In Safe/Courier	767.500	705.000
Cash In Cashier Box	365.080	365.000
Lainnya	11.985.292	10.298.236
Sub - Jumlah	27.647.637	26.173.253
e. <u>Pemeliharaan</u>		
Gedung	5.675.000	1.569.000
Inventaris	5.270.000	8.221.000
Kendaraan	22.585.514	9.354.261
Aset Tidak Berwujud	64.670.750	69.024.700
Lainnya	5.360.000	6.040.000
Sub - Jumlah	103.561.264	94.208.961

PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

Akun ini terdiri atas:

	2024	2023
	Rp	Rp
f. <u>Penyusutan dan amortisasi</u>		
Penyusutan Golongan I	78.243.977	28.110.901
Penyusutan Golongan II	96.355.173	122.650.689
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	15.954.246	15.600.012
Sub - Jumlah	190.553.396	166.361.602
g. <u>Beban barang dan jasa</u>		
Listrik	36.526.640	33.168.949
Telepon/Fax	13.807.965	10.494.080
Alat Tulis Kantor	5.424.000	4.438.000
Barang Cetak	25.097.520	47.299.094
Fotocopy/Penjilidan	1.438.200	1.215.600
Benda POS/Materai	4.076.000	3.778.710
Perlengkapan Kantor	32.467.672	5.694.901
Peralatan Kantor	9.029.543	7.924.000
Rapat	16.383.500	18.281.333
Rapat Umum Pemegang Saham	37.800.000	20.400.000
Notaris/Akuntan	2.000.000	1.000.000
Fee Kredit CGC	10.200.000	8.250.000
Makan Bersama	7.082.680	5.316.000
Pantry	14.708.130	12.348.200
Administrasi Bank	9.630.857	7.036.044
Perjalanan dinas	52.357.560	50.691.567
BBM dan Pelumas	45.840.820	48.716.250
Premi LPS	48.315.762	33.924.304
Pengadaan Inventaris Bank	839.000	3.575.900
Seragam	12.975.000	15.300.000
Transfer	1.249.500	696.000
Penagihan Kredit	475.000	1.275.000
Sumbangan	7.051.000	8.900.000
Iuran Keanggotaan	85.754.308	70.565.379
Tagihan OJK	22.264.216	16.050.000
Jasa Audit	34.669.491	34.456.465
Air Minum (AQUA)	3.286.000	2.669.800
Retribusi	2.800.000	1.550.000
Pengurusan Akta	14.580.000	5.750.000
Perayaan HUT BPR	5.031.829	3.203.026
Premi Kredit Berhadiah	28.600.000	-
Perayaan Hari Raya	49.704.401	-
Penagihan Kredit KTA	9.489.965	9.163.260
Beban E-Toll	8.482.000	-
Beban Parkir	514.000	-
Verifikasi Agunan	2.080.000	-
Lainnya	21.679.356	11.435.504
Sub - Jumlah	683.711.915	504.567.366
h. <u>Beban Pajak</u>		
Kendaraan	6.508.500	6.521.000
PPh 25/29	-	115
Sub - Jumlah	6.508.500	6.521.115
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	5.434.227.461	4.301.625.831

PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri atas:	2024 Rp	2023 Rp
Pendapatan non operasional		
Keuntungan Penjualan Aktiva	-	110.000.000
Kelebihan Pembentukan PPAP	29.178.225	18.756.467
Lainnya	700.000	5.947.160
Sub - Jumlah	29.878.225	134.703.627
Beban non oprasional		
Representasi/Jamuan	-	468.000
Forum Direksi	25.618.000	21.000.000
Beban Lainnya	12.480.100	-
Lainnya	5.050.000	6.133.370
Sub - Jumlah	43.148.100	27.601.370
Jumlah Pendapatan (Beban) non oprasional	(13.269.875)	107.102.257

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Akun ini terdiri atas:

- a. Perusahaan dalam kegiatan usahanya melkukan transaksi penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain saldo dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut :

	2024	
	Jumlah	Persentase dari ABA
Penempatan pada bank lain		
PT BPR NBP 17	200.000.000	1,93%
PT BPR NBP 31	100.000.000	0,96%
Sub - Jumlah	300.000.000	2,89%
	Jumlah	Persentase dari KYD
Kredit yang diberikan		
Lidia Sifindaon	84.935.700	0,31%
Herman	6.229.700	0,02%
Irama Riama Gultom	66.583.000	0,24%
Hotmaida Flora	21.853.200	0,08%
Firman Silalahi	91.619.100	0,34%
Sri Handayani Purba	24.275.300	0,09%
Yati Roselince Sitompul	49.459.500	0,18%
Jimmi Simanungkalit	71.985.800	0,26%
Anita Juniarti	176.962.500	0,65%
Sub - Jumlah	593.903.800	2,18%
Jumlah	893.903.800	5,07%
	Jumlah	Persentase dari ABA
Penempatan pada bank lain		
PT BPR NBP 17	200.000.000	2,56%
PT BPR NBP 31	100.000.000	1,28%
Sub - Jumlah	300.000.000	3,85%

PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	2023	
	Jumlah	Persentase dari KYD
Kredit yang diberikan		
Jimmi Simanungkalit	11.617.800	0,06%
Yati Roselince Sitompul	103.020.800	0,52%
Irama Riama Gultom	86.646.200	0,43%
Hotmaida Flora	16.327.000	0,08%
Lidia Sitindaon	114.964.500	0,57%
Anita Juniarti	151.785.300	0,76%
Herman	43.521.500	0,22%
Firman Silalahi	87.481.300	0,44%
Sub - Jumlah	615.364.400	3,08%
Jumlah	915.364.400	6,92%
	2024	
	Jumlah	Persentase dari Simpanan Nasabah
Simpanan Nasabah		
Tabungan		
Ricardo Simatupang	15.474.486	0,07%
Jimmi Simanungkalit	5.133.490	0,02%
Yati Roselince Sitompul	14.335.883	0,06%
Verawati br Karo	1.169.071	0,01%
Herman	83.179	0,00%
Semarsan Ekasakta Bangun	12.956.660	0,06%
Jumlah Tabungan	49.152.769	0,21%
Deposito		
Yati Roselince Sitompul	100.000.000	0,44%
Verawati br Karo	200.000.000	0,87%
Semarsan Ekasakta Bangun	800.000.000	3,48%
Irama Riana Gultom	7.500.000	0,03%
Hotmaida Flora	60.000.000	0,26%
Jumlah Deposito	1.167.500.000	5,08%
Jumlah Simpanan Nasabah	1.216.652.769	5,30%
	Jumlah	Persentase dari Simpanan dari Bank Lain
Simpanan dari Bank Lain		
Deposito		
PT BPR Daya Lumbang Asia	1.500.000.000	46,88%
PT BPR Sukasada	1.000.000.000	31,25%
PT BPR Duta Perdana	200.000.000	6,25%
PT BPR Indra Candra	500.000.000	15,63%
Jumlah Deposito	3.200.000.000	100,00%
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	3.200.000.000	100,00%

PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	2023	
	Jumlah	Persentase dari Simpanan Nasabah
Simpanan Nasabah		
Tabungan		
Ricardo Simatupang	15.267.938	0,08%
Jimmi Simanungkalit	2.077.874	0,01%
Yati Roselince Sitompul	9.674.920	0,05%
Verawati Br Karo	33.481.231	0,18%
Semarsan Ekasakta Bangun	12.956.660	0,07%
Jumlah Tabungan	73.458.623	0,40%
Deposito		
Yati Roselince Sitompul	100.000.000	0,54%
Verawati Br Karo	200.000.000	1,08%
Semarsan Ekasakta Bangun	800.000.000	4,34%
Jumlah Deposito	1.100.000.000	5,96%
Jumlah Simpanan Nasabah	1.173.458.623	6,36%

b. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut

Pihak yang berelasi	Hubungan	Transaksi
PT BPR NBP 17	Pihak berelasi	Penempatan pada bank lain
PT BPR NBP 31	Pihak berelasi	Penempatan pada bank lain
PT BPR NBP 16	Pihak berelasi	Simpanan dari Bank Lain
PT BPR NBP 20	Pihak berelasi	Simpanan dari Bank Lain
Jimmi Simanungkalit	Pihak berelasi	KYD, Simpanan Nasabah
Yati Roselince Sitompul	Pihak berelasi	KYD, Simpanan Nasabah
Irama Riama Gultom	Pihak berelasi	Kredit Yang Diberikan
Hotmaida Flora	Pihak berelasi	Kredit Yang Diberikan
Lidia Sitindaon	Pihak berelasi	Kredit Yang Diberikan
Anita Juniarti	Pihak berelasi	Kredit Yang Diberikan
Herman	Pihak berelasi	Kredit Yang Diberikan
Firman Silalahi	Pihak berelasi	Kredit Yang Diberikan
Ricardo Simatupang	Pihak berelasi	Simpanan Nasabah
Verawati br Karo	Pihak berelasi	Simpanan Nasabah
Semarsan Ekasakta Bangun	Pihak berelasi	Simpanan Nasabah

28. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Komitmen		
Fasilitas kredit yang belum tarik	-	-
Tagihan (Kewajiban) Komitmen bersih	-	-
Kontijensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	335.073.400	201.505.700
Aset produktif dihapusbukukan	9.779.200	148.482.200
Tagihan (Kewajiban) Kontijensi bersih	344.852.600	349.987.900

**PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. JAMINAN PEMERINTAH

Berdasarkan Surat Direksi tanggal 17 November 2005, telah menjadi peserta penjamin simpanan sesuai dengan ketentuan pasal 8 ayat (1) Undang - undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang telah diubah menjadi Undang - undang No. 3 tahun 2008. Dengan menjadi peserta penjamin, Pemerintah Yaitu LPS menjamin kewajiban BPR meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan /atau bentuk lainnya yang disamakan dengan itu seperti simpanan pada bank lain.

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Sampai dengan laporan tanggal Laporan Auditor Independen (LAI), tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap dan / atau pengungkapan laporan keuangan yang ditentukan.

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Pengurus PT BPR NBP 24 bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan yang di selesaikan pada tanggal 20 Januari 2025

Lampiran 1

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

NO	KETERANGAN	JUMLAH RP	RISIKO %	ATMR RP
1	Kas	109.847.300	0%	-
2	Sertifikat bank indonesia	-	0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia , tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	-	0%	-
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (tahun) sejak tanggal pengambilalihan.	-	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR.	-	15%	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan tagihan lainnya kepada bank lain.	10.378.661.430	20%	2.075.732.286
7	Kredit kepada atau yang di jamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	20%	-
8	Kredit kepada atau yang di jamin oleh BUMN/BUMD.	-	20%	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan atau fidusia.	-	30%	-
10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMD/BUMN yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot resiko sebesar 20%.	-	50%	-
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	50%	-
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/ rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan	-	50%	-
13	Kredit kepada Usaha Mikro dan kecil	27.241.454.600	70%	19.069.018.220
14	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatab fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	-	70%	-
15	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.	-	100%	-
16	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet : a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo b.Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	-	100%	-
17	Aktiva tetap inventaris dan aset tidak berwujud (nilai buku)	820.670.888	100%	820.670.888
18	Agunan yang diambil (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) sejak tanggal pengambilalihan.	-	100%	-
19	Aktiva lainnya selain tersebut diatas *).	697.831.306	100%	697.831.306
JUMLAH ATMR		39.248.465.524		22.663.252.700

Lampiran 2

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

	Risiko (%)		
	Jumlah (Rp)		ATMR (Rp)
Modal Inti (Tier I)			
Modal Dasar	20.000.000.000	100%	20.000.000.000
Modal Belum Disetor	(15.000.000.000)	100%	(15.000.000.000)
Cadangan umum	1.200.000.444	100%	1.200.000.444
Laba ditahan	0	100%	0
Laba rugi tahun berjalan	1.356.195.184	100%	1.356.195.184
Jumlah modal inti	7.556.195.628		7.556.195.628
Agunan yang diambil alih	-	50%	-
Jumlah modal inti	7.556.195.628		7.556.195.628
Modal Pelengkap(Tier II)			
PPAP Umum (paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR) sebelum perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum		100%	0
Jumlah modal inti dan modal pelengkap			7.556.195.628
Modal minimum KPMM	12% x ATMR		2.719.590.324
Kelebihan atau kekurangan modal			-
Rasio modal CAR	$\frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$	x 100%	
	7.556.195.628	x 100%	33,34%
	22.663.252.700		
Rasio modal inti	7.556.195.628	x 100%	33,34%
	22.663.252.700		

Lampiran 3

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT
KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
I Perhitungan Aset produktif dan rasio KAP						
A Aset Produktif						
1 Kredit yang diberikan	24.644.325.300	1.923.643.700	175.316.500	124.371.000	373.798.100	27.241.454.600
2 Surat berharga	-	-	-	-	-	-
3 Penempatan pada bank lain	10.378.661.430	-	-	-	-	10.378.661.430
Jumlah aset produktif	35.022.986.730	1.923.643.700	175.316.500	124.371.000	373.798.100	37.620.116.030
B Persentase bobot klasifikasi	0%	-	50%	75%	100%	
C Jumlah aset produktif yang diklasifikasikan	-	-	87.658.250	93.278.250	373.798.100	554.734.600
D Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap aset produktif						1,47%
II Perhitungan kewajiban penyisihan penghapusan aset produktif						
A Nilai agunan	-	-	-	-	-	0
B Serifikat bank indonesia						
C Dasar perhitungan PPAP	24.644.325.300	1.923.643.700	175.316.500	124.371.000	373.798.100	27.241.454.600
D Presentase PPAPWD	0,5%	3%	10%	50%	100%	
E Jumlah PPAPWD	123.221.627	57.709.311	17.531.650	62.185.500	373.798.100	634.446.188
F Jumlah Penyisihan						266.135.447
G Jumlah kekurangan kelebihan penyisihan penghapusan						-
H Rasio PPAP terhadap PPAPWD						238,39%

Lampiran 4

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT
PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

Keterangan	Posisi tanggal Laporan					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
1 Penempatan pada bank lain	10.378.661.430					10.378.661.430
2 Kredit yang diberikan						
a Kepada pihak terkait	593.903.800					593.903.800
b Kepada pihak tidak terkait	24.050.421.500	1.923.643.700	175.316.500	124.371.000	373.798.100	26.647.550.800
3 Jumlah aset produktif	35.022.986.730	1.923.643.700	175.316.500	124.371.000	373.798.100	37.620.116.030
4 Loan to deposit ratio (LDR)						85,09%
5 Return on Asset (ROA)						4,91%
6 Capital edequency ratio (CAR)						4,91%
7 Beban operasional pendapatan Operasional						78,57%
8 Non Performing loan (NPL)						2,47%
9 Cash Ratio						33,45%
10 Net Interest Margin (NIM)						19,79%